

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan *GPS Tracking* dalam meningkatkan keamanan dan produktivitas armada angkut semen di PT XYZ. Kesimpulan ini dirumuskan guna menjawab tujuan dan permasalahan penelitian melalui analisis data lapangan, wawancara, serta kajian literatur yang relevan. Adapun poin-poin kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem *Global Positioning System* telah memberikan kontribusi positif terhadap transparansi dan akurasi pemantauan armada. Namun, sistem belum sepenuhnya efektif dalam proses pengawasan operasional di lapangan, yang menyebabkan fluktuasi produktivitas masih terjadi.
2. Terdapat sejumlah kendala yang menghambat efektivitas sistem *GPS Tracking* dalam proses evaluasi produktivitas armada. Pertama, terdapat kendala teknis seperti gangguan sinyal, akurasi pelaporan posisi, dan perangkat *GPS* yang kurang responsif dalam kondisi cuaca tertentu atau wilayah sinyal lemah. Kedua, faktor non-teknis seperti ketidakpatuhan sopir terhadap *SOP* digital. Ketiga, pemanfaatan data *GPS* yang belum maksimal terutama dalam dengan sistem evaluasi produktivitas dan pengambilan keputusan strategis mengakibatkan informasi yang terekam tidak sepenuhnya diolah menjadi insight manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan GPS *Tracking* di PT XYZ dapat dikatakan Tidak Efektif. Hal ini terlihat dari kontribusi positif sistem dalam transparansi serta akurasi pemantauan armada namun belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan berbagai kendala. Dari sisi teknis, gangguan sinyal dan keterbatasan perangkat menyebabkan data yang diterima tidak selalu stabil. Dari aspek non-teknis, ketidakpatuhan sopir terhadap standar operasional prosedur (SOP) digital menurunkan konsistensi penerapan sistem. Selain itu, pemanfaatan data GPS yang masih terbatas hanya pada pelacakan lokasi, tanpa diolah lebih lanjut sebagai bahan evaluasi produktivitas maupun dasar pengambilan keputusan strategis, membuat sistem belum berfungsi secara maksimal sebagai alat manajemen operasional. Dengan demikian, efektivitas GPS *Tracking* dalam penelitian ini belum dapat dikatakan penuh, melainkan baru mencapai tingkat efektivitas sebagian, yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar benar-benar mampu meningkatkan keamanan sekaligus produktivitas armada angkutan semen secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan sistem distribusi armada angkut semen di PT XYZ Gresik dapat berjalan lebih efektif, efisien, serta minim fluktuasi, sejalan dengan tujuan optimalisasi teknologi *GPS Tracking* dalam rantai pasok logistik. Penekanan terhadap implementasi *output* terapan dalam bentuk pengawasan totalitas dan pelaporan berbasis data merupakan langkah strategis untuk membangun sistem distribusi yang adaptif, terukur, dan selaras dengan tuntutan efisiensi operasional perusahaan logistik modern.

1. Peningkatan Penggunaan Sistem GPS

PT XYZ disarankan untuk meningkatkan penggunaan sistem GPS tidak hanya sebagai alat pelacak lokasi, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi produktivitas armada secara menyeluruh. Data GPS yang mencakup waktu tempuh, *idle time*, hingga pola *route* perjalanan perlu dimanfaatkan secara optimal untuk menganalisis efisiensi operasional dan mendeteksi potensi deviasi dalam proses distribusi. Penerapan

2. Penerapan Monitoring Harian Berbasis Google Sheets dan SOP Evaluasi Ringkas

Untuk meningkatkan konsistensi pengawasan, perusahaan sebaiknya menerapkan sistem *monitoring* harian berbasis Google Sheets yang terhubung dengan data GPS. Hal ini dapat dipadukan dengan penyusunan SOP evaluasi harian yang ringkas dan praktis, agar pengambilan keputusan lapangan dapat dilakukan lebih cepat dan berbasis data aktual, tanpa harus menunggu laporan periodik yang bersifat bulanan.